

ABSTRACT

Yohanes Hartadi (2000). **The Totalitarianism of the Stalinist Government as Revealed in Solzhenitsyn's *The First Circle***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

In this thesis the writer is going to analyze the totalitarianism of the Soviet government during Stalin era as revealed by Alexander Solzhenitsyn in *The First Circle*. The reason for choosing the topic is that the novel describes the miserable lives of prisoners in a special prison as well as their families outside prison as the result of Stalin's totalitarian government. Another reason for choosing the topic is the description of patterns that Stalin uses in governing the country in the novel. Based on the topic, there are four objectives presented in the thesis. First, to find out the factors that bring about the existence of totalitarianism in the Stalinist government; second, to find out the victims of Stalin's totalitarian government; third, to find out the patterns with which Stalin retains his totalitarian government; and fourth, to know the reactions of the Soviet people toward the condition.

The study uses library research since it deals with history of the Soviet Union. To analyze the problems, the writer uses Rohrberger's Sociocultural-Historical approach which emphasizes the civilization that produces a literary work. Using the approach the writer is able to find out the condition of the Soviet Union during Stalin era. In solving the problem formulations, the writer firstly looks for data from the novel. Then, the writer collects supporting facts of the Soviet Union from the source books.

The analysis obtains some conclusions. There are three factors that bring about totalitarianism in the Stalinist government namely the cult of personality, the ideology of Leninism, and Stalin's admiration for great leaders. The cult of personality and the ideology of Leninism bring some consequences which result in many victims. The victims of Stalin's totalitarian government are potential rivals, intelligentsia, dissidents, mistake makers, and minorities. To retain his totalitarian government Stalin uses purge, terror, propaganda, lie or fabrication of crime, indoctrination, discrimination and genocide, and mass deportation. There are two sorts of reaction that the Soviet people show toward the condition: gossiping and 'terrorising.'

ABSTRAK

Yohanes Hartadi (2000). **Totalitarianisme Pemerintahan Stalin seperti yang Terungkap dalam Novel Solzhenitsyn *The First Circle***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam thesis ini penulis akan menguraikan totalitarianisme pemerintah Uni Soviet selama masa kepemimpinan Stalin seperti digambarkan oleh Alexander Solzhenitsyn dalam novel *The First Circle*. Alasan memilih topik ini adalah karena novel tersebut menggambarkan kehidupan yang merana dari para tahanan dalam sebuah penjara khusus, juga kehidupan keluarga mereka di luar penjara sebagai akibat pemerintahan yang totaliter selama masa kepemimpinan Stalin. Alasan lain memilih topik ini adalah disebabkan adanya penggambaran pola-pola yang digunakan Stalin sebagai seorang pemimpin yang totaliter dalam novel tersebut. Berdasarkan topik di atas, ada empat tujuan yang dikemukakan dalam thesis ini. Pertama, untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan adanya totalitarianisme dalam pemerintahan Stalin; kedua, untuk mengetahui korban-korban dari pemerintahan totaliter Stalin; ketiga, untuk mengetahui cara-cara atau pola-pola yang ditempuh Stalin untuk mempertahankan pemerintahannya yang totaliter; dan keempat, untuk mengetahui reaksi rakyat Soviet terhadap keadaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan karena penelitian ini berkaitan dengan sejarah Uni Soviet. Untuk menguraikan masalah-masalah yang diajukan, penulis menggunakan pendekatan sosiokultural-historis dari Rohrberger dengan alasan bahwa pendekatan ini menekankan suatu peradaban yang menghasilkan sebuah karya sastra. Dengan menggunakan pendekatan ini penulis dapat mengetahui keadaan negara Uni Soviet selama pemerintahan Stalin. Dalam memecahkan masalah, pertama kali penulis mencari data dari novel. Kemudian penulis mengumpulkan fakta-fakta sejarah negara Uni Soviet yang mendukung dari buku-buku sumber.

Dari uraian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan adanya totalitarianisme dalam pemerintahan Stalin, yaitu kultus individu, ideologi Leninisme, dan kekaguman Stalin terhadap para pemimpin besar. Kultus individu dan ideologi Leninisme membawa akibat pada banyaknya korban. Yang menjadi korban pemerintahan totaliter Stalin adalah musuh potensial, kaum inteligensi, orang-orang yang tidak setuju, orang-orang yang membuat kesalahan, dan kaum minoritas. Untuk mempertahankan pemerintahan yang totaliter, Stalin menggunakan pembersihan, teror, propaganda, kebohongan atau pemalsuan kejahatan, indoktrinasi dan pemusnahan etnis dan kelompok masyarakat dan deportasi massa. Reaksi dari rakyat Uni Soviet terhadap kondisi tersebut terbagi dua, yaitu dengan berbicara dan dengan melancarkan 'teror.'